LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN

MODUL 4 PROCEDURE

DISUSUN OLEH: AMMAR BAGAS FATHURRAHMAN WANTORO 2350081008



PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
TAHUN 2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	ii
BAB I. HASIL PRAKTIKUM	3
I.1 Program pros_1.c	3
I.1.A. Source Code	3
I.1.B. Hasil	5
I.1.C. Analisa	5
I.2 Program pros_2.c	5
I.2.A. Source code	5
I.2.B. Hasil	8
I.2.C. Analisa	8
I.3 Program procedure.c	8
I.3.A. Source code	8
I.3.B. Hasil	14
I.3.C. Analisa	14
BAB II. TUGAS PRAKTIKUM	16
II.1 Sapa.c	16
II.1.A. Source Code	16
II.1.B. Hasil	17
II.1.C. Analisa	17
RARIII KESIMPIII AN	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil dari program pros_1.c	5
Gambar 1. 2 Hasil dari program pros_2.c	8
Gambar 1. 3 hasil dari program procedure.c	14
Gambar 2. 1 Hasil dari program sapa.c	17

BAB I. HASIL PRAKTIKUM

I.1 Program pros_1.c

I.1.A. Source Code

```
program : pros_1.c
           author : Ammar Bagas Fathurrahman Wamtoro
                : 12350081008
           nim
           date : 31/10//2023
           desc : program memannggil sebuah procedure dalam bahasa c dengan
fungsi menukar nilai variabel
     */
     #include <stdio.h>
     #include <conio.h>
     //program untuk memmanggil sebuah procedure
     //kamus global
     //definis prototype
     void tukar (int *a, int *b);
     /* I.S : a,b terdefinisi sembarang
        F.S : a dan b saling bertukar nilai */
     int main () {
           //kamus lokal pada main drivr
           int bil1, bil2;
```

```
//algoritma
            printf("masukan bilangan 1 :"); scanf("%d", &bil1);
            printf("masukan bilangan 2 :"); scanf("%d", &bil2);
            //procedure
            tukar(&bil1, &bil2);
            printf("hasil pertukaran bil 1 : %d, bil 2 : %d", bil1, bil2);
            return 0;
      }
     //algoritma procedure
     void tukar (int *a, int *b) {
            //kamus lokal
            int tmp;
            //algortima
            tmp = *a;
            *a = *b;
            *b = tmp;
}
```

I.1.B. Hasil

Gambar 1. 1 Hasil dari program pros_1.c

I.1.C. Analisa

Program pros_1.c adalah program yang menukar nilai 2 buah variabel menggunakan operator procedure. Yaitu algoritma untuk menukar nilai variabel berbeda dengan algoritma pada main driver. Dapat dilihat pada source code penggunaan procedure menggunakan void kemudian nama dari procedure nya. Lalu isi dari procedure hampir mirip dengan main driver yang membutuhkan suatu deklarasi dan juga algoritma. Kemudian jika algoritma pada procedure sudah terbuat pemanggilan procedure terjadi 2x letak nya berada di atas main driver dan saat pemanggilan ke 2 pada saat di dalam algortima main driver. Kemudian letak dari algortima procedure di bawah main driver.

I.2 Program pros_2.c

I.2.A. Source code

```
/* program : pros_1.c
    author : Ammar Bagas Fathurrahman Wamtoro
    nim : 12350081008
    date : 31/10//2023
    desc : program memannggil sebuah procedure dalam bahasa c dengan fungsi menukar nilai variabel
    */

#include <stdio.h>
```

```
#include <conio.h>
      //program untuk memmanggil sebuah procedure
      //kamus global
      //definis prototype
      void tukar (int *a, int *b, int *c);
      /* I.S : a,b terdefinisi sembarang
         F.S : a dan b saling bertukar nilai */
      int main () {
            //kamus lokal pada main drivr
            int bil1, bil2, bil3;
            //algoritma
            printf("masukan bilangan 1 :"); scanf("%d", &bil1);
            printf("masukan bilangan 2 :"); scanf("%d", &bil2);
            printf("masukan bilangan 3 :"); scanf("%d", &bil3);
            //procedure
            tukar(&bil1, &bil2, &bil3);
            printf("hasil pertukaran bil 1 : %d, bil 2 : %d, bil 3 : %d",
bil1, bil2, bil3);
            return 0;
```

```
//algoritma procedure
void tukar (int *a, int *b, int *c){
     //kamus lokal
      int tmp1;
      int tmp2;
      int tmp3;
      //algortima
      tmp1 = *a;
      tmp2 = *b;
      tmp3 = *c;
      *a = tmp3;
      *b = tmp1;
     *c = tmp2;
```

I.2.B. Hasil

Gambar 1. 2 Hasil dari program pros_2.c

I.2.C. Analisa

Program pros_2.c merupakan program yang sama dengan program pros_1.c bedanya pada program pros_2.c menukar nilai dari 3 buah variabel dengan menggunakan metode proceedure. Pada code algoritma procedure di deklarasikan 3 buah tmp pada kamus lokal procedure agar pertukaran antara 3 variabel dapat di cetak dengan akurat.

I.3 Program procedure.c

I.3.A. Source code

```
/* program : procedur.c

author : Ammar Bagas Fathurrahman Wamtoro

nim : 12350081008

date :7/11//2023

desc : cetak tabel menggunakan procedure (Cetak tabel genap),

(Cetak Invers), (InsertFirst), (Dellast)

*/

#include <conio.h>
#include <stdio.h>
#include "boolean.h"

#define nMax 10
```

```
typedef struct {
      int Tb[nMax + 1];
      int neff;
}TabInt;
//prototype
//prototype membvuat tabel
void CreateTab(TabInt *T);
//prototype memasukan elemen
void AddElm(TabInt *T, int x);
//prototype mencetak tabel
void CetakTabel(TabInt T);
//prototype mencetak tabel genap
void CetakGenap(TabInt T);
//prototype cetak tabel invers
void CetakInvers(TabInt T);
//protoype menyisipkan variabel ke paling depan array
void InsertFirst(TabInt *T, int x);
//menghapus variabel di dalam array yang paling belakang
void DelLast(TabInt *T, int *y);
//main driver
int main () {
      //kamus
```

```
TabInt Mytab;
int N, z, o;
//algoritma
CreateTab(&Mytab);
printf ("masukan bilangan :"); scanf("%d", &N);
while (N != 999) {
      AddElm (&Mytab, N);
      printf ("masukan bilangan :"); scanf("%d", &N);
}
printf("cetak tabel :\n");
CetakTabel(Mytab);
printf("\n");
//cetak tabel genap
printf("\nmencetak tabel genap :\n");
CetakGenap(Mytab);
printf("\n");
//mencetak tabel invers
printf("\nmencetak tabel invers :\n");
CetakInvers(Mytab);
printf("\n");
//insert first
printf("\nmasukan nilai z :"); scanf("%d", &z);
```

```
InsertFirst (&Mytab, z);
      printf("mencetak tabel yang di sisipkan z di depan :\n");
      CetakTabel(Mytab);
      printf("\n");
      //menghapus nilai akhir dan dimasukan ke dalam variabek o
      \circ = 0;
      DelLast(&Mytab, &o);
      printf ("\nnilai o : %d\n", o);
      printf("mencetak tabel DelLast :\n");
      CetakTabel(Mytab);
      return 0;
}
//body of prototype
void CreateTab (TabInt *T) {
     (*T).neff = 0;
void AddElm (TabInt *T, int x) {
      if ((*T).neff < nMax){
            (*T).neff++;
            (*T).Tb[(*T).neff] = x;
      }
void CetakTabel (TabInt T) {
      //kamus lokal
      int i;
```

```
for (i = 1; i <= T.neff; i++) {
          printf ("<%d>", T.Tb[i]);
      }
}
void CetakGenap (TabInt T) {
      //kamus lokal
      int i;
      //algoritma
      for (i = 1; i <= T.neff; i++) {
           if (T.Tb[i] %2 == 0){
                printf ("<%d>", T.Tb[i]);
           }
     }
void CetakInvers (TabInt T) {
      //kamus lokal
      int i;
      //algoritma
      for (i = T.neff; i >= 1; i--) {
           printf ("<%d>", T.Tb[i]);
      }
```

```
void InsertFirst (TabInt *T, int x) {
      //kamus lokal
      int i, j, last;
      last = (*T).neff;
      //algoritma
      if ((*T).neff < nMax) {
            for (j = last ; last >= 1; j--) {
                  (*T).Tb[j + 1] = (*T).Tb[j];
                  last--;
            }
            (*T).Tb[last + 1] = x;
           (*T).neff++;
      }
}
void DelLast (TabInt *T, int *y) {
      //algoritma
      *y = (*T).Tb[(*T).neff];
      (*T).neff--;
```

I.3.B. Hasil

```
D:\kuliah\alpro\pra alpro\sen X
masukan bilangan :1
masukan bilangan :2
masukan bilangan :3
masukan bilangan :4
masukan bilangan :5
masukan bilangan :999
cetak tabel :
<1><2><3><4><5>
mencetak tabel genap :
<2><4>
mencetak tabel invers :
<5><4><3><2><1>
masukan nilai z :10
mencetak tabel yang di sisipkan z di depan : <10><1><2><3><4><5>
nilai o : 5
mencetak tabel DelLast :
<10><1><2><3><4>
Process exited after 10.32 seconds with return value 0
Press any key to continue . . .
```

Gambar 1. 3 hasil dari program procedure.c

I.3.C. Analisa

Pada program procedure.c merupakan program membuat tabel dan mencetak nilai genap dari tabel, kemudian ada mencetak tabel invers, lalu ada juga menginput nilai z dan menyisipkannya pada awal tabel, kemudian mencetak tabel yang sudah di delete nilai akhirnya dan mencetaknya pada nilai o itu semua menggunakan procedure. Pada pembuatan tabel yang pertama adalah membuat type data bentukan TabInt yang berarti tabel interger dan yang berisi array dan neff (nilai efektif dari array). Kemudian menggunakan atau memanggil Creatab pada main driver untuk membuat tabel dengan memasukkan nilai 0 pada neff. Setelah itu menggunakan perulangan untuk memasukkan nilai pada array menggunakan procedure AddElm yang berisi kondisional jika neff kurang dari nilai nMax maka neff akan di increament dan dimasukkan nilai yang di input oleh pengguna pada array yang di tunjuk oleh array. Kemudian pada pencetakan tabel menggunakan perulangan for untuk mencetak nilai dari array yang dimulai dari 1 sampai dengan nilai neff. Kemudian jika ingin mencetak nilai genap saja mana tinggal tambakan kondisional jika nilai pada array di bagi dengan 2 dengan modulus 0 mka akan di cetak. Lalu selanjutnya pada cetak invers nilai dari array di cetak terbalik yang di mulai dari neff sampai dengan 1. Pada procedure insertfirst berarti membutuhkan variabel baru untuk menampung sebuah nilai dari input pengguna dan jika sudah di input tersisip pada bagian awal array, dengan begitu pada array nilai – nilai di dalam nya di geser terlebih dahulu mulai dari last yang sama dengan neff kemudian sampai dengan nilai paling awal di tambah 1 yang berarti bergeser, setelah itu dimasukan nilai dari z yang merupakan nilai dari input pengguna. Kemudian procedure dari DelLast yaitu menghapus nilai bagian akhir dari array dan mencetak nya pada variabel o, masukan dulu variabel neff atau nilai akhir dari array pada variabel o jika sudah neff di decreament

BAB II. TUGAS PRAKTIKUM

II.1 Sapa.c

II.1.A. Source Code

```
author : Ammar Bagas Fathurrahman Wamtoro
           nim
                      : 12350081008
           date :7/11//2023
           desc : program mencetak jika lebih dari umur 17 tahun
menggunakan kak dan jika kurang dari 17 tahun menggunakan dik
      #include <stdio.h>
      #include <stdlib.h>
      #include <string.h>
     void sapa (char nama[], int umur);
      int main () {
           //kamus
           int umur;
           char nama[100];
           //algoritma
           //input
           printf ("masukan nama :"); scanf ("%[^\n]", &nama);
           printf ("masukan umur :"); scanf ("%d", &umur);
```

```
sapa(nama, umur);

return 0;
}

void sapa (char nama[], int umur){

if (umur >= 17) {
    printf("halo kak-%s\n", nama);
    printf("anda sudah cukup dewasa");
}
else{
    printf("halo dik-%s\n", nama);
    printf("anda belum cukup dewasa");
}
```

II.1.B. Hasil

Gambar 2. 1 Hasil dari program sapa.c

II.1.C. Analisa

Sapa.c merupakan program yang membuat atau mencetak sebuah sapaan disaat pengguna memasukan nama dan umur dengan menggunakan procedure dan kondisional di dalam procedure. Dapat dilihat pada algoritma code procedure yang pada bagian algoritma nya menggunakan kondisional jika pengguna menginput umur

lebih dari sama dengan 17 tahun maka sapaan akan menjadi "halo kak (nama yang di input), Anda sudah cukup dewasa" lalu jika umur yang di input adalah kurang dari 17 tahun maka output yang dikeluarkan adalah "halo dik (nama yang di input), Anda belum cukup dewasa".

BAB III. KESIMPULAN

Kesimpulan pada praktikum kali ini kita menjadi memahami bagaimana fungsi dari sebuah procedure, cara meletakan procedure dengan benar pemanggilan procedure pada pada main driver. Dengan begitu menurut saya penggunaan procedure jauh lebih mudah karena code – code yang akan di jalani sudah mendapatkan bagian – bagian tertentu. Jadi jika terjadi eror pada code akan jauh lebih mudah untuk memperbaiki nya.